

PKM PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH PADA MURID KELAS V DAN VI DI SEKOLAH SDN JATICEMPAKA VI

Aris risnandar¹, Tannia Flora Dwijayanti², Murniati Laia³, Anita Febriana⁴, Ledy anggreini⁵, Asna Maulidina⁶, Muhammad Rizky⁷, Dersa Cesaro⁸, Boma Jonaldy Tanjung⁹

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Manajemen Universitas panca sakti Bekasi

*Korespondensi: arisrisnandar434@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan pengelolaan sampah kepada siswa kelas V dan VI di SDN Jaticempaka VI. Program ini melibatkan 8 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Panca Sakti Bekasi yang berperan sebagai fasilitator dalam memberikan edukasi lingkungan tentang pentingnya pengelolaan sampah. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, penyampaian materi, dan praktik pengelolaan sampah melalui kegiatan kreatif seperti pembuatan kerajinan dari tutup botol. Kegiatan ini juga mencakup pemberian bantuan peralatan kebersihan kepada pihak sekolah sebagai bentuk dukungan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah dan pengembangan kreativitas siswa dalam mengelola sampah menjadi produk bernilai. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga membangun hubungan baik antara mahasiswa dan pihak sekolah

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Edukasi Lingkungan, Kreativitas Siswa.

Abstract: This community service activity aims to provide waste management education to class V and VI students at SDN Jaticempaka VI. This program involves 8 students from the Management Study Program at Panca Sakti University, Bekasi, who act as facilitators in providing environmental education about the importance of waste management. Implementation methods include socialization, delivery of materials, and waste management practices through creative activities such as making crafts from bottle caps. This activity also includes providing cleaning equipment to the school as a form of support in maintaining a clean environment. The results of this program show an increase in students' understanding of waste management and the development of students' creativity in managing waste into valuable products. This program is not only beneficial for students but also builds good relationships between students and the school.

Keywords: Community Service, Waste Management, Environmental Education, Student Creativity.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang sampai saat ini belum dapat ditangani dengan baik. Setiap hari, bahkan setiap detik selalu ada saja benda yang terbuang dan menjadi sampah dari sisa makanan, plastik wadah makanan, botol minuma, hingga kaleng bekas. Penumpukan sampah terjadi Dimana – mana dengan bau busuk karena tercampurnya sampah organik dan anorganik. Sampah bila dibuang di tempat yang semestinya mungkin tidak begitu masalah. Namun pada kenyataannya di kota-kota besar masih banyak terdapat penimbunan sampah karena pengelolaan sampah yang kurang memadai.

Sampah yang tidak terurus dengan baik akan menyebabkan penurunan Kesehatan Masyarakat dan nilai estetika lingkungan. Kita dapat mempermudah pengelolaan sampah dengan memisahkan sampah – sampah berdasarkan waktu pembusukan nya atau cara pengolahan nya.

Kita dapat membantu mengurangi masalah lingkungan tersebut dari mulai lingkungan kita sendiri. Contohnya dengan membuang sampah pada tempat nya, bahkan kita bisa melakukan pemisahan sampah agar sampah tersebut dapat mudah diolah.

Jenis sampah sangat tergantung dari jenis material yang kita konsumsi. Masalah sampah sudah menjadi topik utama yang pada bangsa kita. Mulai dari lingkungan terkecil sampai kepada lingkup yang besar. Banyak hal yang menyebabkan terjadinya penumpukan sampah ini. Namun yang pasti faktor individu sangat lah berpengaruh dalam hal ini. Salah satu dampak sampah yang tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan pencemaran tanah (Sumampouw, 2009).

Membuang sampah pada tempat nya adalah bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat yang bisa dipelajari dan dibiasakan. Psikolog anak dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Wahyuni Kristinawati mengatakan, ajaran membuang sampah pada tempat nya bisa dilakukan sedini mungkin sejak anak sudah memahami intruksi sederhana. Sebagai penunjang, jangan lupa menyediakan tempat sampah yang mudah dijangkau anak. Metode yang dapat dipakai untuk anak – anak bisa dengan permainan atau melalui obrolan dan diskusi. Selain melalui obrolan anak juga harus dilatih untuk peka dan merasakan sendiri. Bahwasanya lingkungan yang bersih tanpa sampah itu ternyata memang jauh lebih enak dibanding lingkungan yang berserakan sampah. Berdasarkan pengalaman, anak – anak usia sekolah umumnya lebih responsive untuk diajarkan Pendidikan Kesehatan lingkungan. Oleh karena itu, perlu diberikan Pendidikan dasar pemisahan sampah sejak dini kepada siswa/i sekolah dasar. Karena, jika kita..

METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Program kegiatan pengabdian masyarakat (pkM) penyuluhan sampah merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan warga Lingkungan SDN Jaticempaka VI terutama terhadap siswa-siswinya mengenai tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar. Metode pelaksanaan PKM ini sangat penting untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program tersebut. Berikut ini beberapa metode yang dapat bias di terapkan dalam pelaksanaan kegiatan PKM penyuluhan sampah :

A. Persiapan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini di upayakan sebelum kegiatan berlangsung ada hal-hal yang harus di persiapkan supaya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar nantinya. hal- hal yang harus di persiapkan adalah berupa persiapan mental untuk menghadapi beberapa masyarakat lingkungan sekolah, persiapan snack makanan, Perlengkapan khusus untuk memberikan materi, persiapan berupa alat praktek praga pengelolaan sampah, alat kerajinan, dan berupa barang hadiah untuk tanda terima dari kami selaku membuat program kepada pihak sekolah tersebut.

B.Bersosialisasi

Dengan kegiatan yang akan berlangsung kami akan bersosialisasi perkenalan dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah para guru dan siswa siswi tersebut supaya kami menambah silaturahmi yang sangat kuat antara mahasiswa dan guru-guru dan siswa-siswi

C.Materi Narasumber

Dengan kegiatan berlangsung ini ada beberapa yang harus di persiapkan yang harus di penuhi sebagai berikut :PPT, 2 Kelas 2 angkatan ,1 buah infokus dari pihak instansi,1 buah infokus dari pihak kampus, 6 alat peraga tempat sampah Dari materi yang sudah kami siapakan akan kita sampaikan kepada para siswa siswi mengenai penyuluhan dan pengelolaan sampah

D.Proses pengelolaan

Dalam kegiatan ini bahasanya harus di persiapkan segala hal mengenai proses pengelolaan dari segi tema yang kami buat dalam proposal ini supaya siswa biasa memahami dengan tema dan tujuan dari kegiatan ini memerlukan antara lain yaitu :2 alat kerajinan dari olahan sampah.Kerajinan Gantungan tutup botol, Poster gambar

D.Penyserahan Barang Hibah

Dalam kegiatan ini sebagai pengucapan Terima kasih Kepada Pihak Instansi maka kami sebagai mahasiswa memberikan Alat -alat kebersihan untuk mereka supaya apa yang kami berikan bermanfaat bagi lingkungan sekolah mengenai kebersihan lingkungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengendalian masyarakat (PkM) yang di langsungkan pada hari selasa, 12 November 2024 tempat pelaksanaan di SD Negeri Jaticempaka VI terletak pada kecamatan pondok gede lelurahan jaticempaka kota bekasi berjalan dengan lancar dan baik.Kegiatan program ini merupakan tugas akhir mahasiswa yang harus atau wajib di Ikuti pada setiap akademi kampus lainya juga.yang meliputi dengan : pendididkan dan pengajaran dan program kegiatan pengendalian masyarakat (pkM) yang telah di adakan bertempat di kota Bekasi . kegiatan ini berupaya menerapkan sikap suatu tindakan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar kita supaya tidak tercemar dengan lingkungan yang kotor yang berakibar bajir. Maka dalam kegiatan program ini kami berupaya untuk melakasnakan kegiatan pengendalian masyarakat pada pihak instansi tersebut supaya ikut serta melaksanakan kegiatan ini, terutama pada siswa-siswi SD denan diadakan kegiatan ini kami mempunyai tema yang berjudul : penyuluhan dan pengelolaan sampah pada siswa SD JATICEMPAKA VI .dari tema yang kita dapat ini bahwasanya kita mengajak para masyarakat lingkungan seekolah SD tersebut dengan penyuluhan artinya sebuah penyampaian informasi dan keterampilan masyarakat sekolah tersebut terhadap samapah dan mencegahnya sampah tersebut agar terhiar dari kerusakan bumi ataupun datangnya banjir. Dengan sampah ini yang sudah kami sampaikan lalu kami lakukan selanjutnya dengan cara pengelolaan sampah

Yaitu dengan memecahkan 3 jenis sampah tersebut yang akan di jadikan pengolahan pupuk kompas dan ada sebagian samapah yang tidak bias di daur ulang yaitu sapah yang sejenis bahaya. Setelah di penegelolaan sampah tersebut bias kita jadika sebuah kerajinan yang akan mengasilkkan sebuah karya lalau di jadikan sebuah bisnis penghasilakn dari karya tersebut.seperti kerajinan botol minuman dan kerajinan poster

di lapolis bahan plastic kemasan . Dari kegiatan kerajinan ini semua siswa di ikut sertakan untuk melakukan proses kerajiana supaya siswa tersebut mempunyai kreativitas dalam bidang seni. kegiatan ini berlangsung selama 1 hari. Di mulai dari persiapan keberangkatan samapai dengans selesainya acara penyerahan hadiah penghargaan kami mahasiswa kepada pihak sekolah.dari kegiatan ini.

SIMPULAN

Sampah adalah segala macam benda atau material yang tidak lagi digunakan dan dibuang karena dianggap tidak memiliki nilai atau kegunaan lagi. Sampah dapat berasal dari berbagai sumber, seperti rumah tangga, industri, dan kegiatan masyarakat.

Sampah dapat digolongkan berdasarkan sifatnya, antara lain:

Sampah Organik: Sampah yang berasal dari bahan alami yang dapat terurai dengan mudah, seperti sisa makanan, daun, atau rumput.

Sampah Anorganik: Sampah yang terbuat dari bahan yang tidak mudah terurai, seperti plastik, kaca, logam, dan kertas.

Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun): Sampah yang mengandung bahan kimia berbahaya, seperti baterai, pestisida, atau limbah medis.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, baik terhadap lingkungan maupun kesehatan, antara lain:

Polusi Lingkungan: Sampah yang menumpuk dapat mencemari tanah, air, dan udara.

Perubahan Iklim: Sampah yang dibakar, terutama sampah plastik, dapat menghasilkan gas rumah kaca yang memperburuk perubahan iklim.

Penyakit: Sampah yang terurai atau menumpuk dapat menjadi sarang penyakit, seperti vektor penyakit yang dibawa oleh tikus atau lalat.

Pengelolaan sampah yang efektif melibatkan beberapa tahapan:

Pengurangan Sampah (Reduce): Mengurangi jumlah sampah dengan cara mengurangi konsumsi dan memilih produk yang lebih ramah lingkungan.

Pemanfaatan Kembali (Reuse): Menggunakan kembali barang-barang yang masih dapat digunakan untuk tujuan lain.

Daur Ulang (Recycle): Mengolah kembali sampah, terutama sampah anorganik, menjadi bahan baku baru yang dapat digunakan.

Pengolahan Sampah Organik: Mengelola sampah organik dengan cara komposting untuk menghasilkan pupuk organik yang berguna.

Pembuangan Sampah Terpadu: Sampah yang tidak dapat didaur ulang atau dimanfaatkan sebaiknya dibuang ke tempat pembuangan akhir yang dikelola dengan baik, seperti tempat pembuangan sampah yang ramah lingkungan..

GALERI KEGIATAN PKM DI SD NEGERI JATICEMPAKA VI

Kegiatan penyuluhan pada siswa Kelas 6	Kegiatan pengelolaan sampah
Kegiatan proses pembuatan kerajinan poster gambar dari kemasan plastic sampah	Hasil karya siswa kelas 6 dalam pembuatan kerajina poster

Referensi

(PDF) Penyuluhan dan Edukasi kepada Masyarakat terkait Pengelolaan Sampah |

Gusti Jauza Meydina - Academia.edu

Profil SD Negeri Jaticepaka Vi, Kota Bekasi (PPDB, Biaya Masuk, Pendaftaran) - Sekolahloka